

**PROPOSAL INOVASI
HOMECARE SANGGAM
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021**

I. Pendahuluan

Amanat dalam Perpres nomor 18 tahun 2020 tentang RPJMN tahun 2020 – 2024, bahwa arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan 5 tahun kedepan adalah meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta / *Universal Health Coverage (UHC)* dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Arah kebijakan itu menekankan bahwa untuk memberikan pelayanan yang bermutu maka perlu penguatan pelayanan kesehatan dasar yang merata.

Hal ini juga sejalan dengan Renstra Kabupaten Balangan tahun 2021 – 2026 yang merupakan perwujudan dari visi misi Bupati terpilih yaitu pada misi ke 4 yang berbunyi meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Balangan dengan sasaran meningkatnya indeks pembangunan kesehatan masyarakat. Tentunya untuk meningkatkan indeks pembangunan kesehatan masyarakat perlu didukung oleh pelayanan yang berkualitas dan bermutu. Agar visi misi tersebut dapat diwujudkan maka perlu penguatan pelayanan kesehatan dasar yang ada di Puskesmas – Ppuskesmas yang merupakan ujung tombak dari upaya kesehatan perorangan maupun upaya kesehatan masyarakat. Diharapkan dengan memberikan pelayanan yang bermutu dan merata yang berkesinambungan kepada masyarakat dapat memberikan kepuasan bagi pengguna layanan yaitu masyarakat

Untuk memberikan pelayanan yang merata salah satu yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Balangan adalah mereplikasi inovasi pelayanan publik kota Sukabumi yaitu *Homecare*, dan telah melakukan penandatanganan komitmen dengan KemenpanRB selaku pengampu dari inovasi pelayanan publik. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Balangan rencananya akan mereplikasi sebagian dari inovasi tersebut dan dimulai secara bertahap.

II. Latar Belakang

- Undang – undang nomor 36 tahun 2009 tentang praktek kesehatan
- Undang – undang nomor 29 tahun 2004 tentang praktek kedokteran
- Undang – undang nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan
- KMK nomor 279/MENKES/SK/IV/2006 tentang pedoman upaya keperawatan kesehatan masyarakat di puskesmas
- Permenkes nomor 44 tahun 2016 tentang manajemen puskesmas
- Permenkes nomor 43 tahun 2019 tentang puskesmas
- RIPP *homecare* kota sukabumi
- Program perkesmas yang tidak berjalan sebagaimana mestinya

III. Tujuan Kegiatan

- A. Tujuan umum : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat kabupaten Balangan
- B. Tujuan Khusus :
 1. Agar pelaksanaan perkesmas lebih terarah dan berkesinambungan
 2. Meningkatkan indeks keluarga sehat
 3. Memberikan akses kepada masyarakat yang memerlukan pelayanan kesehatan
 4. Meningkatkan keluarga yang mandiri dibidang kesehatan
 5. Pencapaian SPM Bidang Kesehatan
 6. Masyarakat lebih merasakan kehadiran pelayanan kesehatan

IV. Mekanisme dan Proses Kegiatan

1. Koordinasi dengan Kepala Dinkes, PPKB
November 2021
2. Rapat koordinasi dengan Kepala Puskesmas dan Pelaksana Perkesmas
Desember 2021
3. Penyusunan tim *Homecare Sanggam* dan kesepakatan
Januari 2022
4. Pertemuan dengan pelaksana *Homecare Sanggam*
Januari 2022

5. Pelaksanaan kegiatan

Januari 2022 sampai sekarang

6. Monitoring dan evaluasi triwulan

Maret 2022

V. Beban Biaya Kegiatan

Dalam pelaksanaan inovasi *Homecare Sanggam* ini menggunakan dana BOK-DAK Non Fisik Lintas Program

VI. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melalui beberapa tahapan terkait persiapan pelaksanaan kegiatan *homecare*, maka Dinkes, PPKB akan membuat Tim *Homecare Sanggam* Kabupaten yang akan di tandatangani oleh Bupati Balangan. Selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Kepala Puskesmas untuk pembentukan tim *Homecare Sanggam* di Puskesmas. Petugas pelaksana perkesmas (*homecare*) yang ditunjuk merupakan sebagai koordinator dan juga pelaksana *homecare* di wilayah kerja. Tim *homecare* di Puskesmas terdiri dari dokter dan lintas program yang melibatkan berbagai profesi sesuai dengan program yang ada di Puskesmas.

Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) adalah suatu bidang dalam keperawatan kesehatan yang merupakan perpaduan antara keperawatan dan kesehatan masyarakat dengan dukungan peran serta aktif masyarakat, serta mengutamakan pelayanan promotif, preventif secara berkesinambungan tanpa mengabaikan pelayanan kuratif dan rehabilitatif secara menyeluruh dan terpadu, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat sebagai suatu kesatuan yang utuh, melalui proses keperawatan untuk meningkatkan fungsi kehidupan manusia secara optimal sehingga mandiri dalam upaya kesehatannya, (Buku Pedoman Perkesmas Sen A, 1997)

Homecare sendiri merupakan kegiatan kunjungan rumah yang merupakan bagian dari Perkesmas tersebut yang merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan secara komprehensif dengan mengutamakan pelayanan promotif, preventif tanpa mengesampingkan kuratif dan rehabilitatif.

Untuk tahap awal koordinator perkesmas (*homecare*) akan mengumpulkan data basis terkait masyarakat yang mengalami permasalahan kesehatan dengan merujuk pada data PIS PK, PRB Pcare, PTM, Usila dan pemberitahuan dari lintas sektor. Melayani 3 desa di setiap kecamatan berdasarkan IKS yang terendah.

Dokter puskesmas yang ditunjuk untuk kegiatan ini bersifat sebagai konsuler dan bisa juga langsung turun ke lapangan apabila ada indikasi yang perlu penanganan oleh dokter. Petugas pelaksana perkesmas mendokumentasikan setiap kegiatan dalam laporan harian dan bulanan. Monev akan dilaksanakan setiap 3 bulan sekali.

VII. Indikator *Output* dan *Outcome*

a. Indikator *Output*

- IKS Kecamatan akan meningkat
- Terdapat data keluarga yang mandiri secara kesehatan

b. Indikator *Outcome*

Masyarakat merasakan pelayanan puskesmas yang semakin berkualitas dan bermutu serta aman

Paringin, November 2021

Kepala seksi Yanes



M. Deddy Narianto, S. Kep

NIP. 19771031 200501 1 006